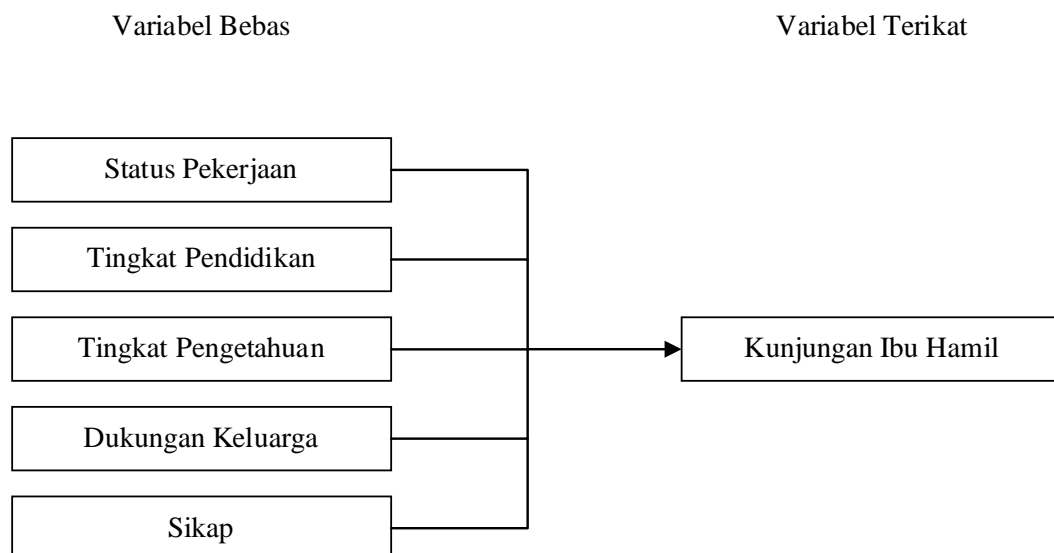


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Dalam kerangka teori terdapat empat faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu hamil K6. Variable bebas meliputi pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga. Variabel terikat yaitu kunjungan ibu hamil K6. Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kunjungan ibu hamil K6 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kunjungan ibu hamil K6 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya.

3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan ibu hamil K6 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu hamil K6 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan antara sikap dengan kunjungan ibu hamil K6 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau independen, variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan status pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap.

2. Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi atau dependent, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kunjungan ibu hamil K6.

D. Definisi Oprasional

Definisi Oprasional adalah bentuk operasionalisasi berbagai kriteria populasi dan variabel yang akan diteliti. Definisi oprasional memberikan informasi tentang bagaimana menentukan kriteria populasi dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Irfannudin, 2019).

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasionl	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Kunjungan Ibu Hamil K6	Kunjungan ibu hamil semasa kehamilan dari K1-K6 sebanyak 6 kali	Angket	Kuisisioner	Nominal	Ya Tidak
2.	Status Pekerjaan	Ibu hamil memiliki kedudukan dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha atau kegiatan dengan contoh: pns, wirausaha atau IRT.	Angket	Kuisisioner	Nominal	Ya Tidak
3.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan terskhir ibu hamil	Angket	Kuisisioner	Nominal	SD SMP SMA Perguruan Tinggi
4.	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan ibu hamil tentang beberapa hal yang berhubungan dengan pemeriksaan kehamilan dan standar K6	Angket	Kuisisioner dengan 3 pembahasan yang masing-masing pembahasan memiliki 17-20 pertanyaan	Nominal	1.Benar :1 2.Salah: 0

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
5.	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga berupa suatu Tindakan atau motivasi dari suami, orang tua, mertua juga keluarga responden untuk pemeriksaan kehamilan	Angket	Kuisisioner	Nominal	1. Benar: 1 2. Salah: 0
6	Sikap	Kesiapan atau kesediaan ibu hamil untuk bertindak	Angket	Kuisisioner	Nominal	1. SS: 4 2. S: 3 3. TS: 2 4. STS: 0

Tabel 3.1 Definisi Operasional

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, dimana metode ini dilakukan terhadap sekumpulan objek yang cukup banyak dalam waktu tertentu, yang bertujuan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi untuk menjelaskan tentang hubungan antara berbagai variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam waktu yang sama tetapi dengan subjek yang berbeda-beda (Arikunto, 2006).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil pada usia kandungan 36 minggu sampai 40 minggu pada bulan Mei-Juni Tahun 2024 yang berada di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya sebanyak 106 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil pada usia kandungan 36 minggu sampai 40 minggu yang berada di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil kuisisioner.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner berupa susunan pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan berdasarkan data yang akan dicari dan teknik pengambilan data dengan cara memberikan kuisisioner.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Melakukan survei ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 2) Merancang dan membuat kuisisioner dengan membuat daftar pertanyaan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Persetujuan dengan pihak puskesmas atau instansi terkait sebagai lokasi penelitian serta pengambilan atau pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian penelitian.
- 2) Melakukan perizinan ke pihak Kesbangpol Kota Tasikmalaya dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- 3) Melakukan uji kuisisioner.
- 4) Melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden.

2. Petunjuk pengisian kuisisioner

- a. Pengisian ini dilakukan dengan cara memberikan tanda ($\sqrt{\quad}$) pada jawaban yang dipilih
- b. Sebelum dilakukan pengisian kuisisioner ibu melahirkan diberikan penjelasan maksud dan tujuan kuisisioner.
- c. Pemandu pengisian kuisisioner: peneliti.

3. Jenis data

a. Data Primer

Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner dengan teknik wawancara

b. Data sekunder

Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan bulanan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan ibu dan anak Dinas Kota Tasikmalaya dan UPTD Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data diperoleh dan dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap:

a. *Editing*

Memeriksa kelengkapan data yang diperoleh melalui wawancara dan untuk menghindari kesalahan.

b. *Scoring*

Memberi skor terhadap item-item yang ada didalam kuesioner, jawaban dari responden kemudian diberi skor.

c. *Coding*

Pemberian kode untuk setiap jawaban yang telah dicantumkan dalam instrumen penelitian yang digunakan. Setelah data terkumpul kemudian dibedakan antara variabel dengan kode yang berbeda.

1) Variabel Kunjungan ibu Hamil K6

- a. Melakukan kunjungan K6 = 1
- b. Tidak Melakukan Kunjungan K6 = 0

2) Variabel Status Pekerjaan ibu hamil

- a. Tidak bekerja = 1
- b. Bekerja = 0

3) Variabel Tingkat Pendidikan

- a. Pendidikan Menengah (SMA) = 2
- b. Pendidikan Pertaman (SMP) = 1

- c. Pendidikan Dasar = 0
- 4) Variabel Tingkat Pengetahuan
 - a. Baik = 1
 - b. Cukup = 0
- 5) Variabel Tingkat Dukungan Keluarga
 - a. Dukungan Keluarga Baik = 1
 - b. Dukungan Keluarga Cukup Baik = 0
- 6) Sikap
 - a. Baik = 1
 - b. Cukup = 0

d. Tabulating

Mengelompokkan data kedalam data tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Merupakan langkah awal untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dikumpulkan sesuai variabel dan dicek kelengkapan datanya. Data dari variabel bebas dan variabel terikat dibuatkan table frekuensi sehingga diperoleh gambaran fakta dengan jumlah responden serta dibuatkan presentasinya, yang selanjutnya data tersebut layak untuk diolah lebih lanjut.

b. Analisa Bivariat

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain, dapat dalam kedudukan yang sejajar (pada pendekatan komparasi) dan kedudukan yang merupakan sebab akibat (*eksperimental*). Jenis penelitian yang dilakukan harus disesuaikan dengan sifat skala data dari setiap variabel (Badriah, 2006). Analisis bivariat bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara beberapa faktor ibu dengan kunjungan ibu hamil K6 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya tahun 2024. Untuk menentukan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dilakukan uji statistic *Chi-Square*. Ada beberapa syarat uji *Chi-Square* dapat digunakan yaitu:

1. tidak ada sel dengan frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0 (Nol);
2. apabila bentuk table kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5;
3. apabila bentuk table lebih 2 X 2, misal 2 X 3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.